

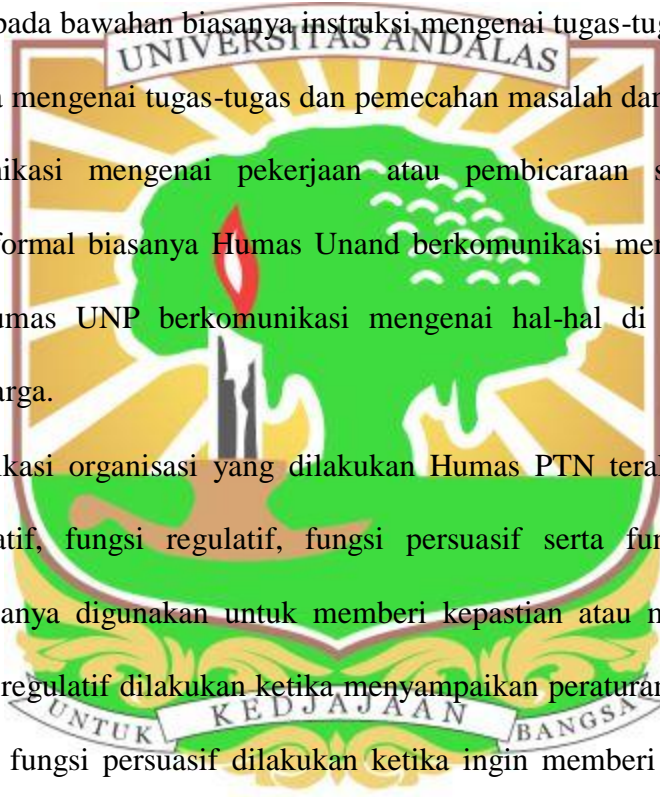
BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Humas PTN terakreditasi A melakukan komunikasi organisasi dengan menggunakan komunikasi jaringan formal dan informal secara aktif. Komunikasi formal seperti komunikasi kepada bawahan biasanya instruksi mengenai tugas-tugas, komunikasi kepada atasan biasanya mengenai tugas-tugas dan pemecahan masalah dan komunikasi horizontal seperti komunikasi mengenai pekerjaan atau pembicaraan santai. Sementara itu, komunikasi informal biasanya Humas Unand berkomunikasi mengenai desas desus dan rumor dan Humas UNP berkomunikasi mengenai hal-hal di luar pekerjaan seperti mengenai keluarga.
2. Fungsi komunikasi organisasi yang dilakukan Humas PTN terakreditasi A terdiri atas fungsi informatif, fungsi regulatif, fungsi persuasif serta fungsi integratif. Fungsi informatif biasanya digunakan untuk memberi kepastian atau memastikan tugas-tugas Humas, fungsi regulatif dilakukan ketika menyampaikan peraturan seperti SOP kerja dan perintah tugas, fungsi persuasif dilakukan ketika ingin memberi dorongan kepada staff atau sesama staf agar mau bekerjasama serta fungsi integratif, dimana Humas cenderung menggunakan jaringan informal.
3. Media komunikasi yang digunakan Humas PTN terakreditas A dalam aktivitas komunikasi organisasi terbagi menjadi dua yaitu media elektronik dan media non elektronik. Media elektronik yaitu Telepon, *Email* dan *Group* sosmed. Media non elektronik yaitu dengan mengadakan rapat staff, surat atau instruksi tertulis. Sementara itu



di Humas Unand juga menggunakan papan pengumuman sebagai media dalam aktivitas kerja Humas.

4. Pola komunikasi organisasi yang ditemukan dari Humas PTN terakreditasi A ada 3 jenis pola komunikasi. Humas Unand dominan menggunakan pola bintang dalam aktivitas komunikasi dan pola komunikasi roda yang digunakan pada saat pimpinan memberi regulasi. Sementara itu Humas UNP cenderung menggunakan pola bintang dalam pekerjaan Humas, pola roda dan pola rantai yang digunakan pada situasi tertentu.
5. Hambatan yang dialami Humas PTN Terakreditasi A dalam melakukan komunikasi organisasi adalah hambatan dari proses komunikasi dan hambatan psiko-sosial. Hambatan proses di Humas Unand biasanya terjadi karena komunikan terlambat mendapatkan informasi, sementara di Humas UNP hambatan terjadi karena komunikator terlambat mengirimkan informasi. Hambatan psiko-sosial terjadi di Humas UNP karena adanya perbedaan persepsi antar staff. Sementara itu, tidak ada hambatan fisik dna hambatan psiko-sosial yang terjadi di Humas Unand dan Humas UNP.

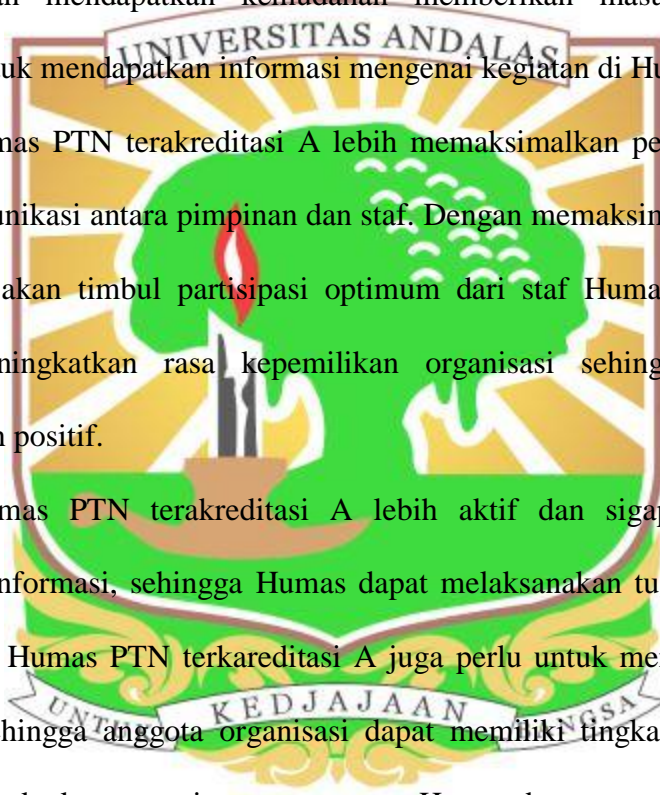


5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran terkait pola Komunikasi Humas PTN terakreditasi A.

1. Diharapkan Humas PTN terakreditasi A tetap mempertahankan aktivitas komunikasi secara aktif baik komunikasi kepada bawahan, komunikasi kepada atasan, komunikasi horizontal serta komunikasi jaringan informal.

2. Diharapkan Humas PTN terakreditasi A perlu meningkatkan keseimbangan dalam penggunaan fungsi komunikasi organisasi. Sehingga dengan keseimbangan tersebut maka empati antar sesama staff dan optimalisasi kinerja Humas dapat saling bersinergi sehingga efektivitas pekerjaan Humas dapat berjalan maksimal.
3. Dianjurkan Humas PTN terakreditasi A untuk menambahkan kotak surat dan memaksimalkan penggunaan papan pengumuman. Dengan demikian maka anggota organisasi akan mendapatkan kemudahan memberikan masukan dan saran serta kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan di Humas.
4. Sebaiknya Humas PTN terakreditasi A lebih memaksimalkan penggunaan pola bintang dalam berkomunikasi antara pimpinan dan staf. Dengan memaksimalkan komunikasi pola bintang maka akan timbul partisipasi optimum dari staf Humas. Partisipasi optimum kemudian meningkatkan rasa kepemilikan organisasi sehingga iklim komunikasi organisasi lebih positif.
5. Sebaiknya Humas PTN terakreditasi A lebih aktif dan sigap dalam mencari dan mengirimkan informasi, sehingga Humas dapat melaksanakan tugas dengan lebih cepat dan maksimal. Humas PTN terakreditasi A juga perlu untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi sehingga anggota organisasi dapat memiliki tingkat keintiman lebih baik sehingga meningkatkan empati sesama anggota Humas dan mengurangi kesalahpahaman.



Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait pola komunikasi Humas PTN dalam melakukan aktivitas manajemen (pekerjaan Humas) sehingga dapat ditemukan ilmu yang diperbaharui bagi kebutuhan komunikasi di dalam organisasi.

